

RINGKASAN

Stockpile merupakan tempat penimbunan sementara dari batubara sebelum dijual ke konsumen. *Stockpile* harus diatur dengan baik agar kualitas dari batubara tetap terjaga, sehingga ketika sampai ke konsumen masih dengan kualitas yang diinginkan. Rencananya, pada bulan November 2020 batubara yang akan masuk ke *port* LKCT di PT MHU akan mengalami perubahan, baik secara kualitas maupun kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan dari LKCT untuk menghadapi rencana kenaikan produksi batubara.

Penelitian ini dibagi menjadi 2 keadaan, yakni keadaan saat ini (*current time*) dan keadaan saat peningkatan produksi. Parameter yang dilihat dari kesiapan LKCT adalah kapasitas *stockpile*, produktivitas *crushing plant*, performa *heavy equipment*, serta pencampuran batubara. Tiga dari parameter ini membandingkan antara rencana teoritis dengan aktualnya. Penelitian ini menggunakan data aktual dari bulan Agustus dan September 2020 yang dijadikan waktu *current time*. Selanjutnya untuk rencana peningkatan produksi akan diatur mengenai rencana perubahan lokasi penimbunan batubara berdasarkan kualitas dan kuantitas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil produktivitas teoritis dari *crushing plant* sebesar 1.275 TPH. Sedangkan untuk produktivitas aktualnya pada bulan Agustus sebesar 884,92 TPH dan bulan September sebesar 863,83 TPH. Artinya produktivitas aktualnya masih belum mencapai rencana teoritisnya. Begitu juga untuk performa *heavy equipment* dan pencampuran batubaranya yang masih mengalami perbedaan antara yang direncanakan dengan keadaan aktualnya. Sehingga kedepannya perlu untuk ditingkatkan agar mampu menghadapi peningkatan produksi.

SUMMARY

The Stockpile is a temporary coal storage facility until it's sold to customers. In order to preserve the quality of the coal, the stockpile must be well handled, so that it's always of the desired quality when it reaches the buyer. The plan is that, both in quality and quantity, the coal entering the stockpile at PT MHU will improve in November 2020. The purpose of this study is to assess the LKCT's readiness to face the expected increase in the output of coal.

This analysis is split into two circumstances, the present period and the time when development rises. Parameters seen from LKCT readiness are stockpile capacity, productivity of crushing plants, output of heavy equipment, and blending of coal. Between the theoretical plan and the real one, three of these parameters are compared. This research uses actual August and September 2020 data, which is used as the current time. In addition, plans to adjust the position of coal stocks based on quality and quantity will be handled in order to boost the output schedule.

The theoretical productivity of the crushing plant was 1.275 TPH. Meanwhile, real productivity was 884.92 TPH in August and 863.83 TPH in September. This means that its theoretical plan was not fulfilled by real productivity. Similarly, there are still differences in the efficiency of heavy equipment and coal blending between the plan and the actual situation. It needs to be improved in the future in order to be able to face increased production in the future.